

RE#USE AND RE#USE DISPOSAL

KK  
FAS AN 09/01  
Est  
k

A

**KINERJA TIM KERJA PENGENDALIAN DAN  
PENANGGULANGAN PENCEMARAN LIMBAH DOMESTIK  
DALAM MENGAWASI PENGELOLAAN LIMBAH  
RUMAH SAKIT DI KOTA SURABAYA**

**S K R I P S I**



Oleh :

Titin Estuningrum

NIM : 079615036

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
SEMESTER GENAP TAHUN 2000/2001**

**KINERJA TIM KERJA PENGENDALIAN DAN  
PENANGGULANGAN PENCEMARAN LIMBAH DOMESTIK  
DALAM MENGAWASI PENGELOLAAN LIMBAH  
RUMAH SAKIT DI KOTA SURABAYA**

**S K R I P S I**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata I Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga**

**Oleh :**

**Titin Estuningrum**

**NIM : 079615036**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
SEMESTER GENAP TAHUN 2000/2001**


## LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga pada :**

**Hari : Jum'at  
Tanggal : 15 Juni 2001  
Pukul : 7.15 WIB  
Tempat : Ruang 250**

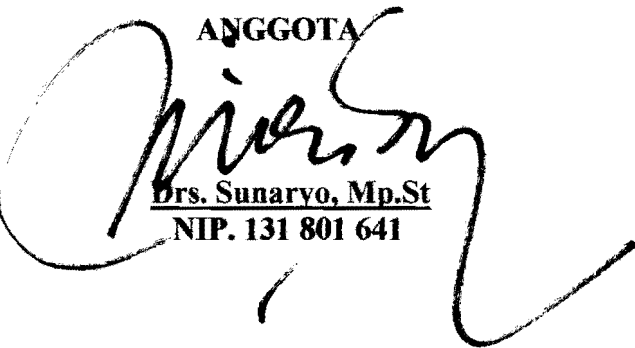
**Dewan Penguji terdiri dari :**

**KETUA**



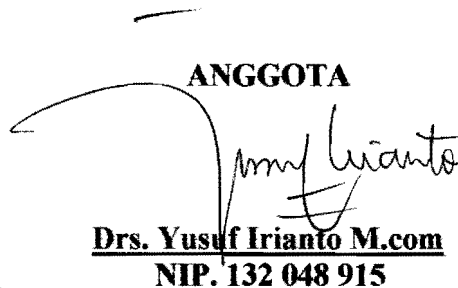
**Drs. Antun Mardiyanta, MA**  
**NIP. 131 801 404**

**ANGGOTA**



**Drs. Sunaryo, Mp.St**  
**NIP. 131 801 641**

**ANGGOTA**



**Drs. Yusuf Irianto M.com**  
**NIP. 132 048 915**

## ABSTRAKSI

Rumah sakit merupakan sarana umum yang berpotensi menghasilkan limbah, yang bila tidak ditangani secara tepat sesuai ketentuan yang berlaku akan dapat menimbulkan dampak negatif bagi pengguna fasilitas rumah sakit ataupun bagi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu dalam menangani pengelolaan limbah rumah sakit perlu adanya pengawasan dan pengendalian secara terencana, terkoordinasi, sistematis dan berkesinambungan. Di kota Surabaya pengawasan dan pengendalian tersebut dilaksanakan oleh Komisi Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Hidup khususnya Tim Kerja Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Limbah Domestik. Namun kenyataan menunjukkan bahwa masih terdapat rumah sakit yang pengelolaan limbahnya belum sesuai ketentuan. Oleh karena itu dalam penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai Kinerja Tim Kerja Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Limbah Domestik dalam mengawasi pengelolaan limbah rumah sakit di Kota Surabaya dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Tipe Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanasi dengan metode studi kasus dimana peneliti hendak mengungkap untuk kemudian memberikan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Tim Kerja Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Limbah Domestik dalam mengawasi pengelolaan limbah rumah sakit di Kota Surabaya. Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata yang diperoleh dari informan serta data tambahan dari dokumen dan literatur yang mendukung. Para informan ini terdiri dari anggota tim pelaksana pengawasan dan beberapa rumah sakit yang ada di Kota Surabaya sebagai triangulasi sumber terhadap informasi yang diperoleh. Triangulasi teori juga digunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data selain penciptaan *rapport*. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkannya peneliti mengadakan observasi dan wawancara mendalam dengan para informan terpilih serta dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan model interaktif dari Huberman.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja Tim Kerja Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Limbah Domestik dalam mengawasi pengelolaan limbah rumah sakit tidak efektif. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Tim Kerja Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Limbah Domestik dalam mengawasi pengelolaan limbah rumah sakit berdasarkan penelitian yang dilakukan meliputi kondisi eksternal yang dikenakan pada kelompok, sumber daya anggota kelompok, struktur kelompok, proses kelompok, tugas-tugas kelompok, komunikasi, dan koordinasi. Dari berbagai faktor yang ada terdapat dua faktor yang dominan mempengaruhi kinerja tim yaitu penerapan peraturan formal dan tingkat koordinasi yang dijalin. Penerapan peraturan formal ini mempengaruhi kinerja tim karena dengan penerapan peraturan secara tepat akan lebih memudahkan tim dalam melaksanakan tugasnya, karena pemahaman tiap anggota akan tugas tim menjadi seragam. Sedangkan tingkat koordinasi yang dijalin akan mempengaruhi interaksi antar anggota tim

dalam melaksanakan tugasnya. Dengan koordinasi yang intensif akan menyebabkan pelaksanaan tugas lebih efektif.

Secara praktis hasil studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi KPPLH Kota Surabaya khususnya Tim Kerja Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Limbah Domestik dalam mengawasi pengelolaan limbah rumah sakit. Selain itu penelitian ini juga dapat bermanfaat untuk daerah lain yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan Kota Surabaya. Sementara itu studi ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Ilmu Administrasi Negara khususnya masalah kinerja. Dan dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa kinerja Tim Kerja Pengendalian dan Penanggulangan Pencemaran Limbah Domestik dalam mengawasi pengelolaan limbah rumah sakit yang tidak efektif, membuka peluang bagi pengembangan studi lebih lanjut, yaitu studi mengenai bagaimana meningkatkan keefektifan kinerja suatu tim kerja ataupun suatu komisi.